

# Pengaruh Penerimaan KIP dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mahasiswa

Nazma Awwaliyah Khonitatillah<sup>1</sup>, Stevio Eka Putri<sup>2</sup>, Dinda Fatichatul Ilma<sup>3</sup>, Ayu Lucy Larassaty<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

<sup>1</sup>nzmawlyhkh@gmail.com, <sup>2</sup>sweattypwty@gmail.com, <sup>3</sup>dindailma65@gmail.com, <sup>4</sup>larassaty.mnj@unusida.ac.id

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerimaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap tingkat kesejahteraan mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA). KIP sebagai bantuan finansial pemerintah diharapkan mampu meringankan beban ekonomi mahasiswa dari keluarga kurang mampu, sementara kemampuan pengelolaan keuangan pribadi menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pemanfaatan dana tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan explanatory research dan melibatkan 130 responden mahasiswa penerima KIP yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, penerimaan KIP dan pengelolaan keuangan pribadi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa. Temuan ini memperkuat pentingnya sinergi antara bantuan keuangan dan literasi keuangan dalam menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar program beasiswa seperti KIP tidak hanya berfokus pada bantuan dana, tetapi juga mencakup program edukasi keuangan yang komprehensif untuk memaksimalkan dampaknya.

**Kata Kunci:** Penerimaan KIP, Pengelolaan Keuangan Pribadi, Kesejahteraan Mahasiswa

## Artikel Info

Received: 30 Juni 2025

Accepted: 15 Juli 2025

## Pendahuluan

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP) berperan penting dalam mendukung kesejahteraan mahasiswa dari keluarga kurang mampu, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan dan sehari-hari (Winata & Khairunnisa, 2023). Namun, efektivitas pemanfaatannya sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan penerima. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik serta sikap dan perilaku keuangan yang positif cenderung lebih mampu mengelola dana beasiswa secara bijak, yang berdampak langsung pada kesejahteraan finansial mereka (Irpan et al., 2024). Program ini tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab (Diniyati et al., 2024). meskipun masih dibutuhkan peningkatan dalam hal pendampingan dan penargetan agar manfaatnya dapat lebih optimal



Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa penerima KIP di tahun 2022, 2023, dan tahun 2024. Penerimaan beasiswa KIP-Kuliah (KIP-K) memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan mahasiswa, serta mendorong motivasi belajar dan peningkatan prestasi akademik (Saputra et al., 2025). Program ini juga menjadi sarana penting bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu untuk mengakses pendidikan tinggi dan mengatasi hambatan ekonomi (Putri et al., 2024). Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak. Literasi keuangan, termasuk pengetahuan dan sikap terhadap keuangan serta *locus of control*, berpengaruh besar terhadap perilaku pengelolaan dana beasiswa yang pada akhirnya memengaruhi kesejahteraan mahasiswa (Mariana et al., 2022). Meski demikian, masih ditemukan penyalahgunaan dana yang berpotensi menghambat tujuan program (Ardianty et al., 2024), sehingga dibutuhkan peningkatan literasi dan pengawasan untuk memaksimalkan manfaat KIP-K.

Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan akses pendidikan bagi siswa yang kurang mampu secara ekonomi tetapi berbakat secara akademis di Indonesia (Sariri & Prabawati, 2022). Studi terkini telah meneliti dampak program beasiswa Kartu Pintar (KIP) Indonesia. Meskipun bertujuan untuk mendukung siswa berprestasi dari latar belakang berpenghasilan rendah beberapa dampak negatif telah diamati. Penerima mungkin terlibat dalam perilaku hedonistik dan konsumtif karena tekanan sosial, pengelolaan keuangan yang tidak efektif, dan kurangnya pendidikan keuangan (Hisyam et al., 2024). Kurangnya literasi keuangan terbukti berdampak pada pengelolaan dana yang buruk, yang kemudian dapat menurunkan kesejahteraan psikologis mahasiswa meskipun secara nominal telah menerima bantuan dari program pemerintah (Andrianingsih et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk meneliti secara komprehensif bagaimana interaksi antara penerimaan bantuan (seperti KIP) dan kapasitas pengelolaan keuangan pribadi dapat mempengaruhi kesejahteraan mahasiswa dari berbagai aspek.

Penguatan literasi keuangan perlu menjadi prioritas utama bagi mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Universitas Nahdlatul Ulama' Sidoarjo (UNUSIDA). Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) serta kepercayaan diri dalam mengelola keuangan (*financial self-efficacy*) memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Oleh karena itu, integrasi pelatihan literasi keuangan dalam program beasiswa KIP di UNUSIDA menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efektivitas penggunaan dana beasiswa. Banyak mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, termasuk di UNUSIDA, belum memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan anggaran, tabungan, maupun prioritas pengeluaran, yang dapat meningkatkan risiko stres finansial.

Studi ini memberikan kontribusi teoritis, praktis, dan sosial. Secara teoritis, studi ini akan memajukan pengetahuan tentang dampak bantuan keuangan seperti KIP terhadap kesejahteraan siswa dan memberikan kontribusi substansial terhadap literatur tentang manajemen keuangan dan kesejahteraan siswa dalam konteks pendidikan. Secara praktis, studi ini akan membantu universitas menciptakan inisiatif literasi keuangan yang relevan bagi mahasiswa, khususnya mereka yang menerima KIP, dan berfungsi sebagai sumber yang berharga untuk peraturan pemerintah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Temuan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, yang dapat meningkatkan kesejahteraan umum dari perspektif sosial. Untuk meningkatkan kesejahteraan siswa, penelitian ini juga berupaya memberikan contoh strategi intervensi yang dapat digunakan oleh lembaga pendidikan lainnya.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research*, yang bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh antara dua variabel independen penerimaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan pengelolaan keuangan pribadi terhadap variabel dependen, yaitu kesejahteraan mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA) penerima beasiswa KIP, berjumlah 863 orang. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih 130 responden yang memenuhi kriteria: mahasiswa aktif, program S1, dan penerima KIP. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala pengukuran 10 poin yang mencakup 13 indikator. Pengumpulan data dilakukan secara online dan offline, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas (dengan Cronbach's Alpha), serta uji asumsi klasik seperti normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji regresi linear berganda dan uji T untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Pernyataan

#### Uji Validitas

Tabel 4.1 Uji Validitas

Variable	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengaruh Penerimaan KIP (X1)	X1.1	0,441	0,144	Valid
	X1.2	0,485	0,144	Valid
	X1.3	0,351	0,144	Valid
	X1.4	0,343	0,144	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)	X2.1	0,568	0,144	Valid
	X2.2	0,309	0,144	Valid
	X2.3	0,494	0,144	Valid
	X2.4	0,410	0,144	Valid
	X2.5	0,379	0,144	Valid
Tingkat Kesejahteraan Mahasiswa (Y)	Y.1	0,415	0,144	Valid
	Y.2	0,439	0,144	Valid
	Y.3	0,514	0,144	Valid
	Y.4	0,538	0,144	Valid

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mengukur apa yang semestinya diukur. Berdasarkan tabel 4.1, seluruh item pernyataan memiliki nilai korelasi (R hitung) lebih besar dari R tabel (0,144), sehingga dapat disimpulkan semua item valid dan layak digunakan untuk penelitian ini.

### Uji Reliabilitas

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Pengaruh Penerimaan KIP (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.307	4

Tabel 4.3 Uji Reliabilitas Pengelolaan Keuangan Pribadi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.408	5

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Tingkat Kesejahteraan Mahasiswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.426	4

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana tanggapan responden terhadap pernyataan dalam kuesioner konsisten. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji konsistensi tersebut adalah Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Seluruh item pernyataan dapat dianalisis secara serentak untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel, yaitu jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) melebihi 0,60. Menurut (Ghozali, 2021).

Berdasarkan tabel 4.2, pengaruh penerimaan KIP (X1) menunjukkan bahwasanya nilai Cronbach's Alpha yang tidak melewati batas 0,60 ( $0,307 < 0,60$ ). Maka 4 pernyataan literasi keuangan tersebut dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 4.3, pengelolaan keuangan pribadi (X2) menunjukkan bahwasanya nilai Cronbach's Alpha yang tidak melewati batas 0,60 ( $0,408 < 0,60$ ). Maka 5 pernyataan literasi keuangan tersebut dikatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel 4.4, tingkat kesejahteraan mahasiswa (Y) menunjukkan bahwasanya nilai Cronbach's Alpha yang tidak melewati batas 0,60 ( $0,426 < 0,60$ ). Maka 4 pernyataan Perilaku keuangan tersebut dikatakan tidak reliabel.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

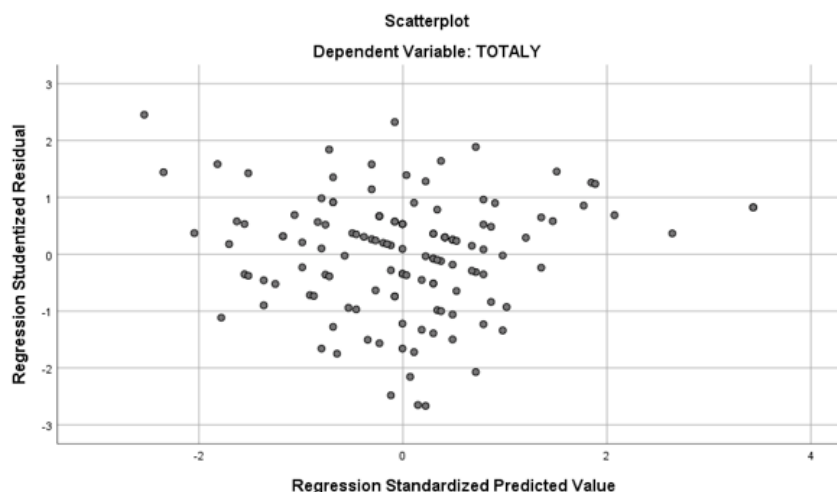
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.3861081
	Std. Deviation	2.23296924
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.051
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Uji normalitas memiliki peran penting dan perlu dilakukan sebelum melanjutkan ke pengujian asumsi klasik lainnya. Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa data primer memiliki distribusi normal. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal (Sujarweni & Utami, 2019).

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah 0,200. Karena nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari signifikansi 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal secara marginal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk melanjutkan ke pengujian asumsi klasik berikutnya.

### Uji Heteroskedastisitas



Menurut Sujarweni dan Utami (2019), pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam varians residual pada setiap periode pengamatan. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan gambar scatterplot. Jika menyebar di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu x dan y, serta tidak membentuk pola tertentu seperti zigzag atau menumpuk, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika menyebar dan membentuk pola menumpuk atau zigzag, maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

Dari hasil penelitian gambar di atas dapat dilihat hasil menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar sumbu 0, serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada data ini, sehingga syarat regresi terpenuhi.

### Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.367	1.496		2.920	.004					
	TOTALX1	.389	.098	.325	3.971	.000	.415	.332	.307	.894	1.119
	TOTALX2	.243	.071	.278	3.404	.001	.384	.289	.263	.894	1.119

a. Dependent Variable: TOTALY

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kesamaan karakteristik di antara variabel independen. Ketika variabel-variabel independen memiliki kemiripan yang tinggi, akan muncul hubungan yang kuat di antara mereka. Pengujian ini juga bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam proses pengambilan keputusan (Sujarweni, V. W., & Utami, 2019). Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan VIF. Nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji multikolinearitas pada tabel Coefficients, diperoleh nilai Tolerance untuk pengaruh penerimaan KIP (X1), pengelolaan keuangan pribadi (X2) terbilang 0,894 > 0,10. Dan untuk nilai VIF pengaruh penerimaan KIP (X1), pengelolaan keuangan pribadi (X2) terbilang 1,119 < 10. Karena nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini. Artinya, setiap variabel independen tidak memiliki hubungan linear yang kuat satu sama lain, sehingga layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Uji Hipotesis**

Menurut (Sujarweni, 2019) dijelaskan bahwa uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh atau hubungan antar variabel yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Pengujian ini membantu peneliti untuk memutuskan apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak.

**Uji T**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.367	1.496		2.920	.004					
	TOTALX1	.389	.098	.325	3.971	.000	.415	.332	.307	.894	1.119
	TOTALX2	.243	.071	.278	3.404	.001	.384	.289	.263	.894	1.119

a. Dependent Variable: TOTALY

Uji T bertujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

**Pengaruh Penerimaan KIP Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa**

Diketahui output SPSS, nilai signifikansi Pengaruh penerimaan KIP Terhadap kesejahteraan mahasiswa adalah  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $3,971 > 1,657$ ). Dapat disimpulkan terjadi pengaruh secara Parsial antara variabel Pengaruh penerimaan KIP Terhadap kesejahteraan mahasiswa.

**Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Kesejahteraan Mahasiswa**

Diketahui output SPSS, nilai signifikansi Pengelolaan keuangan pribadi Terhadap kesejahteraan mahasiswa adalah  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $3,404 > 1,657$ ). Dapat disimpulkan terjadi pengaruh secara Parsial antara variabel Pengelolaan keuangan pribadi Terhadap kesejahteraan mahasiswa.

**Pengaruh Penerimaan KIP terhadap Kesejahteraan Mahasiswa**

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel penerimaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan mahasiswa. Hasil ini tercermin dari nilai  $t$  hitung sebesar 3,97 yang lebih besar dari  $t$  tabel 1,65, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, semakin besar tingkat penerimaan bantuan KIP yang dirasakan mahasiswa, semakin meningkat pula tingkat kesejahteraan mereka, baik dalam aspek finansial, psikologis, sosial, maupun akademik.

Hal ini sesuai dengan teori Conservation of Resources (COR) yang dikemukakan oleh Hobfoll, dimana sumber daya keuangan menjadi faktor penting dalam mempertahankan kondisi psikologis yang stabil dan kesejahteraan secara umum. KIP sebagai bentuk bantuan finansial negara menjadi sumber daya eksternal yang memungkinkan mahasiswa memenuhi kebutuhan dasar seperti biaya kuliah, transportasi, serta kebutuhan sehari-hari tanpa tekanan finansial berlebihan. Dengan terpenuhinya kebutuhan dasar ini, mahasiswa dapat lebih fokus pada kegiatan akademik dan mengurangi beban pikiran terkait masalah ekonomi.

Selain itu, penelitian (HARYONO, 2024), juga menegaskan bahwa penerimaan KIP mendorong motivasi belajar, rasa percaya diri, serta meningkatkan semangat mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Program KIP dinilai mampu menciptakan rasa aman finansial dan menjadi jaring pengaman sosial bagi mahasiswa kurang mampu. Dengan demikian, kesejahteraan mahasiswa penerima KIP akan lebih terjamin dibandingkan mereka yang tidak menerima bantuan.

Namun, peneliti juga mencatat bahwa keberhasilan KIP dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa perlu diiringi dengan edukasi literasi keuangan yang memadai. Hal ini karena beberapa penelitian terdahulu (Hisyam et al., 2024), menyebutkan adanya potensi perilaku konsumtif atau penggunaan dana KIP untuk kebutuhan non-esensial akibat rendahnya literasi keuangan mahasiswa. Oleh sebab itu, pihak kampus dan pemerintah diharapkan tidak hanya menyalurkan dana KIP, tetapi juga memfasilitasi program pendampingan atau edukasi pengelolaan keuangan agar manfaat KIP dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

**Pengaruh Pengelolaan Keuangan Pribadi terhadap Kesejahteraan Mahasiswa**

Selain penerimaan KIP, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan mahasiswa. Berdasarkan uji  $t$ , nilai  $t$  hitung sebesar 3,40 melebihi  $t$  tabel 1,65, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya, semakin baik pula tingkat kesejahteraan yang dirasakan.

Kemampuan dalam mengelola keuangan mencakup aktivitas perencanaan keuangan bulanan, pencatatan arus kas, pengendalian pengeluaran, hingga kemampuan menentukan prioritas kebutuhan. Mahasiswa yang mampu mengelola dana dengan baik cenderung lebih siap menghadapi kondisi tak terduga, mengurangi risiko kehabisan dana, serta dapat menyeimbangkan kebutuhan akademik dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Temuan ini konsisten dengan penelitian (Novyarni et al., 2024), yang menyebutkan bahwa *financial self-efficacy* dan pengetahuan keuangan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan individu. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mengambil keputusan finansial lebih bijak, misalnya memisahkan dana untuk kebutuhan pendidikan dengan dana konsumtif, serta menabung untuk kebutuhan jangka panjang.

Dari perspektif psikososial, pengelolaan keuangan pribadi yang baik juga membantu menurunkan tingkat stres finansial, meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan perasaan aman dalam menghadapi tantangan selama studi. Dengan demikian, mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur keuangan lebih baik akan memperoleh ketenangan pikiran, fokus yang lebih tinggi pada kegiatan akademik, dan hubungan sosial yang lebih stabil, karena minim konflik akibat masalah keuangan.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerimaan Kartu Indonesia Pintar (KIP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan mahasiswa, karena mampu membantu memenuhi kebutuhan dasar pendidikan dan mengurangi tekanan ekonomi. Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi juga terbukti signifikan memengaruhi kesejahteraan mereka, sebab perencanaan keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa lebih siap menghadapi pengeluaran tak terduga dan menyeimbangkan prioritas kebutuhan.

Kedua variabel ini (penerimaan KIP sebagai sumber daya eksternal, dan pengelolaan keuangan pribadi sebagai kemampuan internal) saling melengkapi dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa baik dari aspek finansial, psikologis, sosial, maupun akademik. Dengan demikian, program bantuan seperti KIP hendaknya tetap diiringi peningkatan literasi keuangan, agar mahasiswa dapat mengoptimalkan manfaat dana beasiswa dan membangun kesejahteraan yang lebih berkelanjutan selama masa studinya.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA), khususnya Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh responden mahasiswa penerima KIP di UNUSIDA yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dan memberikan data yang sangat berharga bagi kelancaran penelitian ini. Rasa terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta atas doa, dukungan, dan semangat yang tiada henti. Tak lupa, penulis juga menghargai dukungan serta kerja sama dari teman-teman yang telah memberikan bantuan moral dan teknis dalam proses penyusunan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

## Referensi

- Andrianingsih, V., Novitasari, D., & Asih, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121–127. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.7812>
- Ardianty, I. D., Febriyanto, S., Putri, R. C. D. A., Cahyani, A. P. R., & Djasuli, M. (2024). Penyalahgunaan Dana Kartu Indonesia Pintar Kuliah Dan Dampaknya Terhadap Pendidikan Di Indonesia. *Collegium Studiosum Journal*, 7(1), 28–36. <https://doi.org/10.56301/csj.v7i1.1193>
- Diniyati, A. I., Fadillah, G., Anggina, L., Prasetya, R., Salsabila, S., Morowati, S. E., & Rozak, R. W. A. (2024). Pola Pengeluaran Penerima Beasiswa KIP KULIAH: Prioritas Penggunaan Dana Antara Kebutuhan Esensial dan Gaya Hidup. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis dan Digital*, 1(2), 81–93.
- Haryono, E. (2024). Analisis Pengaruh Beasiswa Kip Terhadap Prestasi Mahasiswa Iai Al Muhammad Cepu Dengan Pendekatan Variabel Dummy. *Riemann: Research of Mathematics and Mathematics Education*, 6(2), 35–43. <https://doi.org/10.38114/y5tj1y42>
- Hisyam, C. J., Khotimah, H., Dewi, K., & Viridi, S. (2024). Analisis Fenomena Hedonisme di Kalangan Mahasiswa Penerima Beasiswa KIP Kuliah: Perspektif Sosio-Ekonomi Baru. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(2), 16–30. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i2.2134>
- Irpan, I., Nasrullah, N., & Abdul Khaliq. (2024). the Influence of Financial Literacy on Student Behavior in Managing Financial Kip-Kuliah Scholarship Funds. *International Journal of Economic Research and Financial Accounting (IJERFA)*, 2(3), 444–448. <https://doi.org/10.55227/ijerfa.v2i3.78>
- Mariana, D., Purwanto, E., & Wikartika, I. (2022). Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1536-1544. <https://doi.org/10.33087/jjubj.v22i3.2554>
- Novyarni, N., Atikah, D. A., Harni, R., & Krisnando. (2024). Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi. *Jurnal EMT KITA*, 8(2), 570–578. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i2.2145>
- Putri, N. A., Evelonia, R., Siburian, H., Hayani, Z., & Siregar, H. (2024). Benefits and Effectiveness of the KIP Lecture Program for Recipient Students in Accessing Education at Higher Education. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik*

*dan Humaniora*, 4(2), 1–7.

- Saputra, R., Aisha, N., Alfarisi, S. M., & Nabila, D. A. (2025). The Influence of KIP College Scholarships On Learning Motivation And Academic Achievement of Stie Ganesha Management Study Program Students. *Journal on Education*, 7(2), 9902–9912.
- Sariri, F., & Prabawati, I. (2022). *Evaluasi Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) di Universitas Negeri Surabaya. Publika*, 12(1), 238-251. <https://doi.org/10.26740/publika.v12n1.p238-251>
- Sujarweni, V. W., & Utami, Y. (2019). *SPSS untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Winata, R., & Khairunnisa, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Dana KIP-K Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima KIP- K UIN Raden Intan Lampung). *Business and Entrepreneurship Journal (BEJ)*, 4(1), 8–14. <https://doi.org/10.57084/bej.v4i1.1037>